

ABSTRAK

Latar Belakang: *Cyberbullying* merupakan tindakan penindasan yang dilakukan di dunia maya, *cyberbullying* dapat dilakukan dengan mengirim pesan teks yang menyakitkan dan mengancam, tindakan *cyberbullying* dapat menyebabkan guncangan pada psikologis korban. Perilaku *cyberbullying* dapat terjadi pada remaja awal kisaran usia 12 sampai 14 tahun. Terjadinya *cyberbullying* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying* pada remaja sekolah menengah pertama. **Metode:** Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *simple random sampling* sehingga didapatkan sampel sejumlah 377 remaja SMP. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah di Kabupaten Bandung. Analisa data menggunakan Spearman Correlation, Independent T Test, Kruskal-Wallis, Mann-Whitney U Test dan Linear Regresi. **Hasil:** Hasil penelitian rata-rata usia responden adalah 13 tahun (38.1%). Jenis kelamin responden lebih banyak perempuan (56,7%) dibandingkan dengan responden laki-laki (43.3%). Sebagian besar responden berada di kelas VIII (52.6%). Agama yang dianut oleh responden secara hampir secara keseluruhan beragama Islam (98.8%). Bersuku bangsa Sunda (97.7%). faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying* pada remaja sekolah menengah pertama menunjukkan bahwa jenis kelamin (p -value 0.03), intensitas penggunaan media sosial (p -value 0.00), kecerdasan emosi (p -value 0.00) dan tipe kepribadian (p -value 0.00) memiliki hubungan dengan *cyberbullying*. **Kesimpulan:** *Cyberbullying* dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, kecerdasan emosi, intensitas penggunaan media sosial dan tipe kepribadian. **Saran:** Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait intervensi-intervensi untuk mencegah terjadinya perilaku *cyberbullying* pada remaja sekolah menengah pertama.